

## ABSTRAK

**Erlangga Retanto.** *Analisis Wacana Kritis Teun A. van Dijk pada Acara Mata Najwa Bertajuk Berebut Tahta di Tengah Wabah.* Skripsi. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis *library research* dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk menjelaskan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk meliputi struktur makro, superstruktural, dan struktur mikro pada acara Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah*. Teori analisis wacana kritis ini dilakukan dengan menggunakan analisis teks karena penelitian ini menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya.

Hasil penelitian menunjukkan adanya struktur makro (tematik) dalam dialog yang mendukung tema pelaksanaan Pilkada pada masa pandemi dalam acara Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah*. Superstruktural (skematik) terdapat judul, *lead* dan isi berita yang berfungsi untuk *attract the reader*, pengantar atau pembuka dan isi keseluruhan acara *Berebut Tahta di Tengah Wabah*. Struktur mikro pada acara Mata Najwa bertajuk *Berebut Tahta di Tengah Wabah*, 1 Oktober 2020, pada umumnya melibatkan beberapa elemen wacana, yakni aspek semantik (latar, detil, maksud, dan praanggapan), aspek sintaksis (koherensi, pengingkar, bentuk kalimat, dan kata ganti) aspek stilistika (leksikon) sedangkan aspek retorik (metafora dan grafis).

**Kata Kunci:** analisis wacana kritis, Teun A. van Dijk, Mata Najwa

## **ABSTRACT**

**Erlangga Retanto.** *Analysis of the Critical Discourse of Teun A. van Dijk at the Mata Najwa Event entitled Berebut Tahta di Tengah Wabah.* Thesis. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan, 2021.

*This research was a qualitative research type of library research using the critical analysis approach of Teun A. van Dijk. The purpose of this study was to explain how Teun A. van Dijk's critical discourse analysis includes macro, superstructural, and microstructures in the Mata Najwa event entitled Berebut Tahta di Tengah Wabah. The theory of critical discourse analysis was carried out using text analysis because this research focused on the analysis or interpretation of written material based on its context.*

*The results of the study showed that there is a macro (thematic) structure in the dialogue that supports the theme of implementing the regional elections during the pandemic in the Mata Najwa event entitled Berebut Tahta di Tengah Wabah. The superstructural (schematic) contains titles, leads and news contents that serve to attract readers, introductions or openings and the contents of the entire event for the Berebut Tahta di Tengah Wabah. The microstructure at the Mata Najwa event entitled Berebut Tahta di Tengah Wabah, October 1, 2020, generally involved several elements of discourse, namely semantic aspects (settings, details, intentions, and presuppositions), syntactic aspects (coherence, denial, sentence forms, and words replace) the stylistic aspect (lexicon) while the rhetorical aspect (metaphor and graphic).*

**Keywords:** *critical discourse analysis, Teun A. van Dijk, Mata Najwa*